

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan sebagai usaha yang bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Agar tujuan perusahaan itu tercapai maka perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Salah satu aspek yang penting untuk dikelola dengan baik adalah kinerja keuangan.

Perusahaan melakukan pengukuran Kinerja keuangan untuk melihat apakah penting dilakukan perbaikan-perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Cara yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menganalisis kinerja keuangan. Analisa Kinerja keuangan adalah proses mengkaji secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberikan pemecahan masalah terhadap suatu keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan itu sendiri ialah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil yang positif. Drucker (2002:134). Kinerja juga didefinisikan sebagai keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategik di empat perspektif : keuangan, customer, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Mulyai(2007:2), untuk dapat memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perlu mengadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan

merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan kegiatan dan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan, dan juga merupakan suatu alat yang penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai jadi laporan keuangan memberi ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan.

Alat analisis yang digunakan biasanya adalah analisa laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja. Alat analisis yang digunakan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan Hery (2015:524).

Rasio solvabilitas merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio Profitabilitas merupakan Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu Kasmir (2018:110).

Studi kasus yang digunakan peneliti adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan melalui BEI yang dianalisis agar mampu memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan pada akhirnya laporan keuangan ini juga dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975. Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

Tabel 1.1
Laporan Neraca
PT. Semen Baturaja Tbk
(Disajikan dalam ribuan rupiah,)

Tahun	Aktiva	Hutang	Modal
2018	5.538.079.503.000	2.064.408.447.000	3.473.671.056.000
2019	5.571.270.204.000	2.088.977.112.000	3.482.293.092.000
2020	5.737.175.560.000	2.329.286.953.000	3.407.888.607.000
2021	5.817.745.619.000	2.351.501.098.000	3.466.244.521.000
2022	5.809.852.797.000	2.327.831.814.000	3.481.984.372.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa pencapaian total aktiva PT. Semen Baturaja Tbk, pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan aktiva sebesar Rp33.190.701 (1%). pada tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp165.905.356 (3%). pada tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp80.570.059 (1%). pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp7.892.822 (0%).dapat di lihat bahwa selisih dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat namun pada tahun 2021 sampai tahun 2022 menurun.

Pada tahun 2018 ke tahun 2019 hutang PT. Semen Baturaja Tbk, mengalami kenaikan sebesar Rp24.568.665 (1%). tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp240.309.841 (12%). tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp22.214.145 (1%). tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp23.669.284 (1%). Dapat di lihat bahwa selisih hutang pada tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat pesat namun pada tahun 2021 ke tahun 2022 menurun

Pada tahun 2018 ke tahun 2019 Modal PT. Semen Baturaja Tbk, mengalami kenaikan sebesar Rp8.622.036 (0%). tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp74.404.485 (2%). tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp58.355.914 (2%). tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp15.739.851 (0%). Selisih modal pada tahun 2019 ke tahun 2020 dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan namun pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan.

Penelitian yang di lakukan oleh Agustini T, Zulvadhli, Widarti, dan Anuar S. (2023) dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Semen Baturaja Tbk. Penelitian menunjukkan bahwa

rasio likuiditas pada perhitungan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio". Kesimpulannya: hasil Current Ratio yang telah di capai PT. Semen Baturaja Tbk, selama lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Hal ini di dukung oleh current ratio yang mengalami penurunan pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 dan 2019. Aktiva lancar mengalami peningkatan pada tahun 2017, 2018 dan 2020, sedangkan hutang lancar mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2020. Berdasarkan standar industri untuk rasio ini adalah 200%. Pada tahun 2017 dan 2020 current ratio berada di bawah rata-rata sedangkan pada tahun 2016, 2018 dan 2019 current ratio berada di atas standar industri yang berarti kinerja keuangan dalam kategori kurang baik. Dari hasil perhitungan tingkat Quick Ratio yang di capai PT. Semen Baturaja Tbk, selama lima tahun dari tahun 2016 hingga 2020 mengalami penurunan secara keseluruhan quick ratio tahun 2016-2020 berada di bawah rasio standar industri yaitu 150%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membayar hutang lancar atau kewajiban jangka pendeknya dari aktiva yang paling likuid yang di sebabkan penurunan oleh pada kas dan setara kas serta persediaan dan meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga. Dari hasil perhitungan tersebut tingkat Cash Ratio yang di capai PT. Semen Baturaja Tbk, selama lima tahun mengalami fluktuasi. Hal ini di tunjukkan oleh cash ratio yang mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Sedangkan hutang lancar juga mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2020.

Berdasarkan standar industri untuk rasio ini adalah 50%. Pada tahun 2017-2018 berada di atas rata-rata standar industri sedangkan yang berarti bahwa kinerja keuangan dalam kategori sangat baik.

Penelitian yang di lakukan oleh Maharani D, Arafat Y, dan Putra A. (2024) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (CR dan QR), Rasio Solvabilitas (DER dan DAR), Rasio Aktivitas (total assets turn over), dan Rasio Profitabilitas (ROE dan NPM). Kesimpulannya :

- a. Di tinjau dari Rasio Likuiditas yang di nilai menggunakan Current Ratio dan Quick Ratio, hasil penelitian menunjukkan kinerja yang cukup baik, walaupun pada tahun 2017 dan 2020 rasio likuiditas perusahaan berada di bawah standar industri tetapi pada tahun yang lainnya hasil rasio likuiditas meningkat. Untuk hasil rata-rata current ratio dan quick ratio tahun 2017-2021 sebesar 2,03 kali dan 1,56 kali. Hasil tersebut berada di atas rata-rata industri. Jadi perusahaan dapat di katakan likuid karena mampu memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.
- b. Di tinjau dari Rasio Solvabilitas yang di ukur menggunakan Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio. Untuk hasil rata-rata debt to assets ratio dan debt to equity ratio tahun 2017-2021 sebesar 38% dan 61%. Menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan yang cukup baik. Perusahaan dapat di katakan solvable, total aktiva dan modal yang di miliki perusahaan mampu menutupi kewajiban-kewajiban perusahaan.

- c. Di tinjau dari Rasio Aktivitas yang di ukur menggunakan Total Assets Turn Over. Untuk hasil rata-rata total assets turn over tahun 2017-2021 sebesar 0,32 kali. Menunjukkan hasil kinerja keuangan yang tidak baik dikarenakan perusahaan tidak mampu memaksimalkan aktiva yang di punya untuk meningkatkan penjualan.
- d. Di tinjau dari Rasio Profitabilitas, yang di ukur menggunakan Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Untuk hasil rata-rata return on equity dan net profit margin tahun 2017-2021 sebesar 1,8% dan 3,7%. Menunjukkan hasil kinerja keuangannya yang tidak baik. Perusahaan tidak mampu mendapatkan profit yang baik karena rendahnya laba yang di peroleh dari penggunaan modal dan beban-beban yang telah di keluarkan perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah terkait analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk .

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio likuiditas?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio profitabilitas?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT.Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio likuiditas
2. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT.Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio solvabilitas
3. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT.Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio aktivitas
4. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT.Semen Baturaja, Tbk berdasarkan rasio profitabilitas

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kemanfaatan Akademis

Penelitian ini diharapkan menambah referensi unruk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Semen

Baturaja, Tbk selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini di harapkan dapat membantu mengetahui pentingnya analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan yang luas bagi penulis, serta sumbang pikiran dan dapat di jadikan bahan referensi kepustakaan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Baturaja Tbk. Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi kepada pihak yang terkait khususnya bagi pembaca sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan serta memberikan masukan kepada pemerintah, organisasi dan perusahaan.